BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Padukuhan Kwarasan Desa Nogotirto Gamping Sleman dapat disimpulkan bahwa :

a. Penerapan praktik cuci tangan pakai sabun dan air mengalir di Padukuhan Kwarasan belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat Padukuhan Kwarasan.
b. Responden ibu di Padukuhan Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman belum membiasakan cuci tangan pakai sabun di waktu kritis dengan perilaku responden kategori perilaku baik sebanyak 16%. Kategori perilaku cukup baik sebanyak 48% dan perilaku kategori responden buruk sebanyak 36%.
c. Kejadian Diare di Padukuhan Kwarasan berdasarkan hasil penelitian responden ibu yang menderita diare sebesar 33% sedangkan yang tidak menderita diare sebesar 67%. Responden dengan perilaku cuci tangan baik dan menderita diare sebesar 4 responden sedangkan responden yang menderita diare dengan kategori buruk sebesar 14 responden.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat
    a. Masyarakat Padukuhan Kwarasan sebaiknya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir.

b. Masyarakat Padukuhan Kwarasan lebih memperhatikan dengan melakukan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dan air mengalir.

c. Cuci Tangan Pakai Sabun bukan hanya berkaitan dengan penyakit diare saja. Pada saat terjadi pandemi seperti covid-19 ini Cuci Tangan Pakai Sabun menjadi hal yang sangat penting dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari guna untuk memutus mata rantai penularan covid-19.

2. Untuk Puskesmas

   Dapat memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada masyarakat Padukuhan Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman khususnya tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dan air mengalir